BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Hasil pengkajian keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. S dengan TB Paru di Ruang Gardenia RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, didapatkan hasil pengkajian Tn. S mengatakan sesak nafas dan disertai batuk berdahak. Klien tampak batuk tidak efektif, klien tampak tersengal-sengal saat berbicara, respirasi: 28 x/menit, Spo2: 96%, NK 4 Lpm.
- 5.1.2 Masalah keperawatan prioritas yang didapatkan pada Tn. S dengan TB Paru adalah pola nafas tidak efektif.
- 5.1.3 Berdasarkan analisa kasus dan jurnal peneliti, penerapan intervensi yang dapat dilakukan ialah pemberian posisi *orthopne* untuk membuat pola nafas klien menjadi baik.
- 5.1.4 Implementasi keperawatan dengan intervensi pemberian posisi *orthopnea* dilakukan selama 3 hari perawatan.
- 5.1.5 Evaluasi keperawatan pada Tn. S dengan pemberian posisi *orthopnea* menunjukkan masalah pola nafas tidak efektif mengalami perbaikan yang mana pada hari ketiga didapatkan data yaitu Tn. S mengatakan sesak nafas berkurang dan sedikit batuk (kering), klien mengatakan nyaman saat bernafas pada saat posisi duduk seperti kemarin (posisi *orthopnea*). Klien tampak tenang dan rileks, klien tampak duduk dengan posisi orthopnea, klien masih tampak batuk, klien terpasang oksigen nasal kanul 3 liter/menit (lepas pasang), respirasi: 24 x/menit, Spo2: 98% dan keluarga klien bertanya mengapa dengan pemberian posisi sekarang (*orthopnea*), klien dapat bernafas dengan lebih nyaman.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Diharapkan perawat yang ada di RSUD dr. Doris Sylvanus khususnya di ruang gardenia dapat menerapkan dan mengajarkan kepada keluarga klien tentang pemberian posisi *orthopnea*.

5.2.2 Bagi RSUD dr. Doris Sylvanus

RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya khususnya ruang gardenia dapat menerapkan *evidence based nursing* dalam melaksanakan tindakan keperawatan pada pasien TB Paru dengan posisi *orthopnea* terhadap penurunan sesak nafas.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada institusi pendidikan agar Karya Ilmiah Akhir Profesi ini dapat dijadikan acuan pembelajaran berdasarkan evidance based nursing pada penanganan klien TB Paru dengan masalah pola nafas tidak efektif menggunakan penerapan intervensi pemberian posisi orthopnea.